

**ANALISIS PENGARUH FASILITAS WISATA DAN JARAK PERJALANAN TERHADAP
TINGKAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI TAMAN MARGASATWA BUDAYA KINANTAN
KOTA BUKITTINGGI**

Cesa Vircilia Thomas ^{*1}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
cesavircilia@gmail.com

Novera Martilova

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek,
Indonesia
martilovanovera@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of tourist facilities and travel distance on the level of tourist visits at the Kinantan Cultural Wildlife Park, Bukittinggi City. This research can be used to increase further tourist visits. The type of research used in this research is descriptive quantitative research with a quantitative approach and a type of field research using a questionnaire and a total sample of 100 respondents. And with data analysis methods used validity, reliability, classical assumptions (normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression test, R² coefficient of determination test and hypothesis testing (t test, f test). The results of this study indicate that the multiple linear regression test for tourist facilities has a value of 0.260 if every 1 percent increase in the tourism facility variable will affect the level of tourist visits by 0.260 (26%) and travel distance has a value of 0.848 if every 1 percent increase in the travel distance variable, it will affect the level of tourist visits by 0.848 (84.8%). Then, the Sig value t test for the influence of tourist facilities on visit rates is 0.039 < 0.05 and the t value is 2.093 > 0.677. The Sig value for the effect of travel distance on the visit rate is 0.000 < 0.05 and the tcount is 5.909 > 0.677. This shows that H₁ and H₂ are accepted. And the results of the R² test obtained a value of 0.585 or 58.5%. Which proves that how much the Independent variable can explain the Dependent variable with a figure of 58.5% and the remaining 41.5% is explained by other variables. Based on the f test of the influence of tourist facilities and travel distance simultaneously the visit rate is 0.000 < 0.05 and the calculated f value is 68.455 > f table 3.09.

Keywords: Tourist Facilities, Travel Distance and Level of Tourist Visits

Abstrak

Riset ini bermaksud buat mengenali Akibat Fasilitas Wisata serta Jarak Perjalanan kepada Tingkatan Kunjungan Wisatawan di Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi. Riset ini bisa dipakai buat kenaikan kunjungan wisatawan

¹ Korespondensi Penulis.

berikutnya. Tipe riset yang dipakai pada riset ini yakni riset deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif serta tipe riset alun- alun dengan memakai angket serta jumlah ilustrasi riset sebesar 100 responden. Serta dengan tata cara analisa informasi dipakai percobaan keabsahan, reliabilitas, anggapan klasik(percobaan normalitas, percobaan autokorelasi, percobaan multikoliniaritas, percobaan heteroksedaktisitas), percobaan regresi linear berganda, percobaan koefisien pemastian R^2 dan uji anggapan(percobaan t, percobaan f). Hasil riset ini membuktikan kalau percobaan regresi linier berganda sarana wisata>memiliki angka 0, 260 bila tiap ekskalasi 1 persen elastis sarana wisata, hingga hendak pengaruhi tingkatan kunjungan wisatawan sebesar 0, 260(26%) serta jarak ekspedisi memiliki angka 0, 848 bila tiap ekskalasi 1 persen elastis jarak ekspedisi, hingga hendak pengaruhi tingkatan kunjungan wisatawan sebesar 0, 848 (84, 8%). Setelah itu, percobaan t angka Sig buat akibat sarana wisata kepada tingkatan kunjungan sebesar 0, 039<0, 05 serta angka t jumlah 2, 093>0, 677. Angka Sig buat akibat jarak ekspedisi kepada tingkatan kunjungan sebesar 0, 000< 0, 05 serta angka thitung 5, 909>0, 677. Perihal ini membuktikan kalau H₁dan H₂ diperoleh. Serta hasil dari percobaan R^2 diterima angka sebesar 0, 585 atau 58, 5%. Yang meyakinkan kalau seberapa besar elastis Bebas bisa menarangkan elastis Terbatas dengan nilai 58, 5% serta buat lebihnya 41, 5% dipaparkan oleh elastis lain. Bersumber pada percobaan f akibat sarana wisata serta jarak ekspedisi dengan cara simultan tingkatan kunjungan merupakan sebesar 0, 000< 0, 05 serta angka f jumlah 68, 455>fbagan 3, 09.

Kata Kunci: *Fasilitas Wisata, Jarak Perjalanan dan Tingkat Kunjungan Wisatawan.*

PENDAHULUAN

Pariwisata ialah sesuatu aktivitas ekspedisi buat melaksanakan liburan ke luar wilayah tempat bermukim serta pula buat melaksanakan aktivitas sepanjang di destinasi. Pariwisata merupakan ekspedisi yang dicoba oleh wisatawan dengan tujuan buat kebahagiaan ekspedisi dicoba buat sedangkan durasi tidak buat berdiam di wilayah itu. Dalam aktivitas itu mengaitkan aspek ekonomi, sosial, adat serta aspek geografis. Serta pariwisata pula suatu desakan buat melaksanakan sesuatu ekspedisi ke wilayah khusus. Pariwisata merupakan kegiatan ekspedisi yang dicoba sedangkan durasi dari tempat bermukim awal ke wilayah tujuan dengan alibi bukan buat berdiam ataupun mencari nafkah melainkan cuma buat penuhi rasa mau ketahui, menghabiskan durasi anggal ataupun prei dan tujuan- tujuan yang lain(Koen Meyers). Bagi Hukum Republik Indonesia no 10 tahun 2009 mengenai Kepariwisataan artikel 1 Bagian 3 melaporkan kalau Pariwisata merupakan bermacam berbagai aktivitas wisata serta dibantu bermacam sarana dan layanan yang diadakan oleh warga, wiraswasta, Pengusa, serta Pengusa Wilayah.

Taman Margasatwa Budaya Kinantan ialah salah satu aset asal usul yang jadi salah satu subjek wisata di Bukittinggi. Ladang Fauna ini dibentuk oleh rezim Hindia Belanda pada tahun 1900- an, yang pada awal mulanya cuma ialah halaman bunga dengan julukan Stormpark(Ladang Bunga) serta pada tahun 1929 kemudian

dimasukkan koleksi binatang. Didalamnya pula ada suatu gedung rumah gadang yang diberi julukan Rumah Adat Nan Baanjuang yang dibentuk pada tahun 1935 serta saat ini jadi museum.

Sarana Wisata ialah alat serta infrastruktur yang mensupport operasional destinasi wisata buat mengakomodasi seluruh keinginan wisatawan. Sarana mempunyai guna buat penuhi keinginan wisatawan sepanjang bermukim buat sedangkan durasi di daerah tujuan wisata yang didatangi. Sarana ialah aspek yang dengan cara jelas pengaruhi pelanggan buat komsumsi produk yang ditawarkan. Dengan tersedianya alat hingga hendak mendesak calon wisatawan buat bertamu serta menikmati destinasi wisata dengan durasi yang relatif lama.

Jarak merupakan nilai yang membuktikan seberapa jauh Jarak yang sudah ditempuh wisatawan buat hingga di destinasi wisata yang mau didatangi. Dalam berspekulasi angka tempat wisata itu hendak menyangkut durasi serta bayaran yang dikorbankan oleh para wisatawan dalam mengarah serta meninggalkan tempat wisata itu. Terus menjadi jauh Jarak wisatawan ke tempat wisata itu, hendak terus menjadi kecil permintaannya kepada tempat wisata itu.

Jarak yang dekat serta pula gampang dijangkau, membuat wisatawan jadi terpikat buat mendatangi wisata Halaman Margasatwa Adat Kinantan, sebaliknya akses jalur ke wisata Halaman Margasatwa Adat Kinantan pula telah terbuat lumayan luas serta bersih dengan petunjuk jalur yang nyata alhasil mempermudah untuk wisatawan buat bertamu ke wisata Halaman Margasatwa Adat Kinantan.

Dikala ini wisatawan amat lah mempengaruhi kepada sesuatu tingkatan kunjungan dalam pendapatan tujuan bagus waktu pendek ataupun waktu jauh. Sesuatu kunjungan yang menghasilkan sesuatu khasiat kepada wisatawan diharapkan hendak menciptakan kemampuan yang lebih bagus. Wisatawan dapat diidentifikasi ke dalam 3 maksud yang berlainan ialah, harga ekonomis, mutu yang diperoleh wisatawan serta apa yang telah pengunjung bayarkan, serta apa yang wisatawan miliki selaku balasan atas apa yang sudah mereka bagikan.

Jumlah kunjungan dari tahun 2014 hingga tahun 2018 jumlah kunjungan ke TMSBK lalu bertambah walaupun tidak sangat signifikan Tetapi pada tahun 2019 jumlah kunjungan hadapi penyusutan sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Perihal ini diakibatkan oleh sebab menyesuaikan diri pemakaian e- money buat merambah subjek wisata. Hendak namun pada dini tahun 2020 wisatawan yang bertamu ke Halaman Margasatwa serta Adat Kinantan Kota Bukittinggi amat hadapi kemunduran dalam perihal jumlah wisatawan. Penyusutan jumlah wisatawan ini dialami di aspek pariwisata serta kesusahan buat mendanai operasional disebabkan tidak terdapat pendapatan dampak PSBB yang diawali dari April 2020 hingga Juni 2020 serta pada bertepatan pada 26 Maret 2020 ditemui permasalahan awal Covid-19 di Sumatera Barat. Akibat ini amat dialami oleh pada zona Pariwisata di kota Bukittinggi paling utama pada Subjek Wisata Halaman Margasatwa serta Adat

Kinantan disebabkan pemisahan kegiatan, Physical distancing, sebaliknya zona pariwisata jadi penopang keinginan ekonomi serta jadi aspek kemampuan penting penguasa wilayah. Pada Tahun 2021 hingga 2022 terjalin kenaikan kunjungan wisatawan paling utama ke TMSBK, dimana kenaikan kunjungan ini pula pengaruh PAD Kota Bukittinggi buat zona pariwisata. Bersumber pada observasi yang periset jalani, nampak minimnya jasa serta komunikasi antara aparat dengan wisatawan bila wisatawan merasakan kebimbangan serta mau menanya sekeliling TMSBK ataupun Ladang Fauna ini serta sedang sedang kurang mencukupi sarana di subjek wisata Ladang Fauna ini. Perihal ini jadi sesuatu materi yang menarik buat diawasi sebab dengan terdapatnya jumlah kunjungan pada sesuatu destinasi wisata yang cocok dengan pembangunan serta kenaikan sarana yang dicoba oleh pengelola. Bersumber pada hasil pemantauan dini di Halaman Margasatwa serta Adat Kinantan Kota Bukittinggi wisata butuh koreksi kepada sarana yang tidak mencukupi serta butuh di tingkatkan kebersihan kepada kandang serta binatang itu sendiri serta tempat parkir yang sedang minim.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam riset ini merupakan seluruh wisatawan yang bekerja di Wisata Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi. Pada riset ini teknik purposive sampling atau judgement sampling yang periset manfaatkan. Judgement Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik judgement sampling bergantung pada penilaian peneliti ketika memilih siapa yang akan diminta untuk berpartisipasi. Dengan demikian, peneliti dapat secara implisit memilih sampel “perwakilan” yang sesuai dengan kebutuhan mereka, atau secara khusus mendekati individu dengan karakteristik tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Tipe informasi pada riset ini merupakan informasi pokok dicoba dengan melaksanakan tanya jawab, membagikan form ataupun angket, serta yang lain serta informasi inferior ini didapat bersumber pada pangkal lain yang berkaitan dengan riset ini ialah dari harian serta buku- buku yang berkaitan dengan riset ataupun pangkal yang lain. Pangkal informasi pada riset ini informasi yang didapat berasal dari Informasi Kunjungan Wisatawan Wisata Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi rentang waktu 2014- 2022.

Defenisi Operasi Variabel

1) Variabel Dependend (Y)

Elastis terbatas diucap pula selaku elastis terikat, endogen ataupun kosekuensi. Elastis ini merupakan elastis yang jadi pusat atensi periset ataupun jadi

atenasi penting dalam suatu riset. Pada riset ini yang ialah elastis terbatas ataupun terikat merupakan Tingkatan Kunjungan.

2) Variabel Independen (X)

Elastis ini merupakan elastis yang pengaruhnya elastis terbatas bagus akibat positif ataupun akibat minus. Elastis bebas hendak menarangkan gimana permasalahan dalam riset dipecahkan. Diucap pula dengan variabel ataupun eksogen ataupun leluasa. Pada riset ini yang ialah elastis bebas ialah: a) Fasilitas Wisata (X1), b) Jarak Perjalanan (X2).

Teknik Analisis Data

Analisa informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan analisa deskriptif, tata cara analisa informasi dipakai percobaan keabsahan, reliabilitas, anggapan klasik(percobaan normalitas, percobaan autokorelasi, percobaan multikoliniaritas, percobaan heteroksedaktisitas), percobaan regresi linear berganda, percobaan koefisien pemastian R^2 dan uji anggapan(percobaan t, percobaan f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Fasilitas Wisata (X1)	X1.1	0,584	0,256	Valid
	X1.2	0,724	0,256	Valid
	X1.3	0,742	0,256	Valid
	X1.4	0,776	0,256	Valid
	X1.5	0,738	0,256	Valid
	X1.6	0,736	0,256	Valid
	X1.7	0,653	0,256	Valid
	X1.8	0,606	0,256	Valid
Jarak Perjalanan (X2)	X2.1	0,631	0,256	Valid
	X2.2	0,753	0,256	Valid
	X2.3	0,695	0,256	Valid
	X2.4	0,768	0,256	Valid
	X2.5	0,755	0,256	Valid
	X2.6	0,786	0,256	Valid
Tingkat Kunjungan (Y)	Y.1	0,570	0,256	Valid
	Y.2	0,677	0,256	Valid
	Y.3	0,856	0,256	Valid
	Y.4	0,764	0,256	Valid
	Y.5	0,778	0,256	Valid
	Y.6	0,804	0,256	Valid

Y.7	0,711	0,256	Valid
Y.8	0,751	0,256	Valid
Y.9	0,733	0,256	Valid
Y.10	0,556	0,256	Valid

Sumber : Ouput SPSS 2023

Bersumber pada bagan diatas dikenal kalau semua biji penyataan dari elastis leluasa (x) serta elastis terikat(y) pada riset ini asi. Dimana buat mengukur asi ataupun tidaknya biji penyataan dari kusioner ini dipakai tata cara pearson correlation selaku r- hitung serta pula memandang dari r- tabel. Sesuatu informasi diklaim asi bila r- hitung>r- tabel dari jumlah responden pada riset ini merupakan 100 orang. Dari jumlah responden itu di miliki r- tabel sebesar 0, 256 dengan derajat signifikannya 1%. Serta buat r- hitung bisa diamati pada bagan yang tercetak diatas, sebenarnya tiap biji statement lebih besar dari r- tabel. Dengan begitu, 24 biji statement pada elastis dalam angket riset analisa akibat sarana wisata serta jarak ekspedisi kepada tingkatan kunjungan wisatawan di Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi diklaim serta bisa dipakai selaku referensi buat melaksanakan riset berikutnya.

b. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	8

Hasil percobaan reliabilitas pada bagan diatas membuktikan seluruh biji statement dalam riset elastis X1 ini memiliki angka Cronbach' s Alpha 0, 845>0, 60 alhasil bisa dibilang semua statement merupakan reliable. Hingga, bisa disimpulkan kalau elastis Sarana Wisata dalam riset ini bisa dipakai buat totalitas responden.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	6

Hasil percobaan reliabilitas pada bagan diatas membuktikan seluruh biji statement dalam riset elastis X2 ini memiliki angka Cronbach' s Alpha 0, 822>0, 60 alhasil bisa dibilang semua statement merupakan reliable. Hingga, bisa

disimpulkan kalau elastis Jarak Ekspedisi dalam riset ini bisa dipakai buat totalitas responden.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	10

Hasil percobaan reliabilitas pada bagan diatas membuktikan kalau seluruh biji statement dalam riset elastis Y ini memiliki angka Cronbach's Alpha 0,894>0,60 alhasil bisa dibilang semua statement merupakan reliable. Hingga dari itu, ini bisa dipakai buat totalitas responden.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,58315079
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,061
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Bersumber pada bagan diatas, hingga didapat angka signifikansi dari percobaan Kolmogorov Smirnov sebesar 0,176>0,05 yang ada pada bagan Asymp. Sig.(2- tailed). Hingga bisa disimpulkan kalau informasi dari bagan penelitian ini berdistribusi wajar. Tata cara ini menyamakan penyaluran tertimbun dari penyaluran wajar.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,765 ^a	,585	,577	2,610	2,228
---	-------------------	------	------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Dari bagan diatas, dikenal angka Durbin Watson merupakan 2, 228. Dengan jumlah ilustrasi 100 serta jumlah elastis leluasa 2. Hingga di bisa angka batasan dasar(dl)= 1, 6337, serta angka batasan atas (du)= 1, 7152. Hingga dikenal (dU)< 4-(dU) ataupun 1, 7152<2, 228<2, 2848. Alhasil bisa disimpulkan kalau tidak terjalin autokorelasi.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Total_X1	,424	2,358
	Total_X2	,424	2,358

a. Dependent Variable: Total_Y

Dari bagan diatas, dikenal angka Tolerance merupakan 0, 424 serta angka variance inflation factor merupakan 2, 358. Hingga di bisa Tolerance= 0, 424 serta angka VIF= 2, 358. Hingga dikenal angka tolerance>0, 100 serta VIF< 10, 00 ataupun 0, 424<0, 100 serta 2, 358<10, 00. Alhasil bisa disimpulkan kalau tidak terjalin multikolinearitas.

d. Hasil Uji Heteroksedaktisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,049	1,232		1,663	,100
	Fasilitas Wisata	-,014	,073	-,030	-,190	,850
	Jarak Perjalanan	,020	,084	,038	,242	,810

a. Dependent Variable: RES2

Bersumber pada bagan diatas, bisa dimaksud kalau tidak ada pertanda heteroskedastisitas, membuktikan angka signifikansi elastis Sarana Wisata sebesar 0, 850 serta angka signifikansi elastis Jarak Ekspedisi 0, 810. Hingga hasil itu dengan nyata membuktikan kalau tidak terdapat satupun elastis bebas yang penting dengan cara statistik pengaruh elastis terbatas angka ABS_RES, perihal itu disebabkan angka kebolehjadian signifikansinya yang diatas 0, 05.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,236	2,105		4,863	,000
	Fasilitas Wisata	,260	,124	,210	2,093	,039
	Jarak Perjalanan	,848	,143	,593	5,909	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Bersumber pada bagan diatas bisa diamati angka Konstanta(angka a) sebesar 10, 236 serta buat Sarana Wisata(angka b) sebesar 0, 260 sedangkan Jarak Ekspedisi(angka b) sebesar 0, 848. Alhasil bisa didapat pertemuan regresi linear berganda selaku selanjutnya:

$$Y = 10,236 + 0,260X_1 + 0,848X_2 + e$$

Yang berarti:

- Angka konstanta Tingkatan Kunjungan(Y) sebesar 10, 236 yang melaporkan bila elastis X₁, X₂ serupa dengan nihil ialah Sarana Wisata, Jarak Ekspedisi, hingga Tingkatan Kunjungan merupakan sebesar 10, 236.
- Koefisien X₁ sebesar 0, 260 berarti kalau tiap terjalin kenaikan elastis X₁ (Sarana Wisata) sebesar 1% hingga Tingkatan Kunjungan bertambah sebesar 0, 260(26%) ataupun kebalikannya tiap terjalin penyusutan elastis X₁ (Fasilitas Wisata) sebesar 1% hingga Tingkatan Kunjungan menyusut sebesar 0, 260(26%).
- Koefisien X₂ sebesar 0, 848 berarti kalau tiap terjalin kenaikan elastis X₂ (Jarak Ekspedisi) sebesar 1% hingga Tingkatan Kunjungan bertambah sebesar 0, 848(84, 8%) ataupun kebalikannya tiap terjalin penyusutan

elastis X2(Jarak Ekspedisi) sebesar 1% hingga Tingkatan Kunjungan menyusut sebesar 0,848(84, 8%).

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan kalau Sarana Wisata serta Jarak Ekspedisi berpengaruh kepada Tingkatan Kunjungan Wisatawan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,585	,577	2,610

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Bersumber pada bagan dikenal dari R^2 (R Square) merupakan sebesar 0, 585 ataupun 58, 5%. Bila nilai koefisien pemastian ini terus menjadi besar, hingga akibat elastis bebas kepada elastis terbatas terus menjadi kokoh. Riset ini meyakinkan kalau elastis sarana wisata serta jarak ekspedisi bisa menarangkan seberapa besar pengaruhnya kepada elastis Tingkatan Kunjungan wisatawan di Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi dengan nilai 58, 5%. Dimana, akibat elastis sarana wisata serta jarak ekspedisi kepada tingkatan kunjungan ini tercantum kokoh serta konstribusinya besar. Buat lebihnya 41, 5% lagi dipaparkan oleh elastis lain ialah Pementasan Wisata serta Energi Raih Wisata.

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10,236	2,105		4,863	,000
	Fasilitas Wisata	,260	,124	,210	2,093	,039
	Jarak Perjalanan	,848	,143	,593	5,909	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

a) Variabel Fasilitas Wisata (X₁)

Dikenal angka Sig buat akibat Sarana Wisata(X₁) kepada Tingkatan Kunjungan(Y) sebesar $0,039 < 0,05$ serta angka t. jumlah 2, $093 > 0,677$. Alhasil bisa disimpulkan kalau H₁ diperoleh yang berarti ada akibat Sarana Wisata(X₁) kepada Tingkatan Kunjungan(Y).

b) Variabel Jarak Perjalanan (X₂)

Dikenal angka Sig buat akibat Jarak Ekspedisi(X₂) kepada Tingkatan Kunjungan(Y) sebesar $0,000 < 0,05$ serta angka t. jumlah 5, $909 > 0,677$. Alhasil bisa disimpulkan kalau H₂ diperoleh yang berarti ada akibat Jarak Ekspedisi(X₂) kepada Tingkatan Kunjungan(Y).

b. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	932,396	2	466,198	68,455	,000 ^b
	Residual	660,594	97	6,810		
	Total	1592,990	99			

Bersumber pada bagan dikenal angka signifikansi buat akibat Sarana Wisata(X₁) serta Jarak Ekspedisi(X₂) dengan cara simultan Tingkatan Kunjungan(Y) merupakan sebesar $0,000 < 0,05$ serta angka f jumlah $68,455 > ftabel3,09$ alhasil bisa disimpulkan H₃ diperoleh yang berarti ada akibat Fasilitas Wisata(X₁) serta Jarak Perjalanan (X₂) dengan cara simultan kepada Tingkatan Kunjungan(Y).

SIMPULAN

Bersumber pada ulasan riset yang sudah dicoba hal, Analisa Akibat Sarana Wisata Serta Jarak Ekspedisi kepada Tingkatan Kunjungan Wisatawan di Halaman Margasatwa Adat Kinantan Kota Bukittinggi, hingga bisa di simpulkan selaku selanjutnya:

1. Bersumber pada Hasil Riset pada destinasi wisata Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi kalau elastis Fasilitas Wisata mempengaruhi dengan cara penting kepada Tingkatan Kunjungan perihal ini diamati dari signifikansi $0,039 < 0,05$ serta angka t. jumlah 2, $093 > 0,677$.
2. Bersumber pada Hasil Riset pada destinasi wisata Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi kalau elastis Jarak Perjalanan mempengaruhi dengan cara penting kepada Tingkatan Kunjungan perihal ini diamati dari signifikansi $0,000 < 0,05$ serta angka t. jumlah 5, $909 > 0,677$.

3. Bersumber pada Hasil Riset pada destinasi wisata Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi kalau akibat Fasilitas Wisata serta Jarak Perjalanan dengan cara simultan Tingkatan Kunjungan merupakan sebesar 0, 000<0, 05 serta angka f jumlah 68, 455>f bagan 3, 09 alhasil bisa disimpulkan H₃ diperoleh yang berarti ada akibat Fasilitas Wisata serta Jarak Perjalanan dengan cara simultan kepada Tingkatan Kunjungan.

Setelah itu, besar akibat elastis X serta Y pula bisa diamati pada hasil dari percobaan R² (R Square) merupakan sebesar 0, 585 ataupun 58, 5%. Perihal ini meyakinkan kalau elastis fasilitas wisata serta jarak perjalanan dengan cara simultan memiliki akibat yang positif serta penting kepada tingkatan kunjungan. Besarnya akibat elastis terbatas tingkatan kunjungan merupakan 58, 5% sebaliknya lebihnya 41, 5% dipengaruhi oleh elastis lain diluar elastis fasilitas wisata serta jarak perjalanan.

Saran

Dalam riset ini pastinya sedang banyak ditemui kekurangan, bagus itu dalam keterbatasan informasi serta keterbatasan penyusunan isi dari periset. Hingga anjuran yang bisa pengarang bagikan merupakan selaku selanjutnya:

1. Untuk Pihak Destinasi Wisata Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi.

Butuh terdapatnya usaha dari pihak Destinasi Wisata Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi buat mengenali apa saja aspek yang pengaruh tingkatan kunjungan wisatawan ini. Dengan terdapatnya wawasan dari pihak Destinasi Wisata Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi itu hingga hendak bisa membenarkan serta tingkatkan dari tiap kemajuan tingkatan kunjungan wisatawan.

2. Untuk Periset Selanjutnya

Untuk periset berikutnya yang terpikat memakai tema yang serupa diharapkan bisa dijadikan selaku materi estimasi buat melaksanakan riset, paling utama yang berkaitan dengan Analisa Akibat Fasilitas Wisata serta Jarak Perjalanan kepada Tingkatan Kunjungan Wisatawan di Taman Margasatwa Budaya Kinantan Kota Bukittinggi. Tidak hanya dari pada aspek ini pula ada aspek lain yang bisa dipakai buat evaluasi berikutnya. Periset menganjurkan buat para periset berikutnya supaya bisa menaikkan elastis lain yang belum terpakai oleh periset supaya riset ini bisa berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik J, Weber HF. 2006. Perencanaan Ekowisata. Yogyakarta: Andi Erika Revida.,dkk, *Inovasi Desa Wisata : Potensi,Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata*, (Yayasan Kita Menulis, 2021) hal 8-10
- Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2002) Hal. 19
- Mill, R. C. 2000. *Tourism, The International Business*. Terjemahan Tri Budi Satrio. Jakarta : Raja Grafind. Hal 12
- Pasal 11 Undang-undang No. 10 Tahun 2009
- Spillane, JJ. 2004. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta.Kanisius.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung : alfabeta 2016) hal 85
- Suparmoko, (2002). *Surplus Konsumen Pariwisata Di Indonesia*, Universitas Gajah Mada: Yogyakarta
- Suryadana Liga, Pengantar Pemasaran Pariwisata, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 30
- Zeithaml, Valeria A. And Bitner. (2000). *Service Marketing 2nd edition : Integrating Customer Focus*. New York.McGraw-Hill Inc. Hal 87